

Digitalizing sacred fish tourism: Empowering Tabek Panjang's cultural heritage

Nabila Najwa Yavintris^{1*}, Nabiila Maimun Syarif², Muhammad Iqbal³, Khairu Dzikri⁴, Agung Ramadhan⁵

^{1*} Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia, yavintrids@gmail.com

² Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Indonesia, nabilamaimunsyarif@gmail.com

³ Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia, muhamaiqball8869@gmail.com

⁴ Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia, khairudzikri106@gmail.com

⁵ Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia, agungramadhan130999@gmail.com

*Corresponding author: yavintrids@gmail.com

Received: 19 Oct 2025; *Revised:* 18 Dec 2025; *Accepted:* 23 Dec 2025

DOI: <https://doi.org/10.58712/vore.v1i1.30>

Abstract: This Community Service Program was implemented in Nagari Tabek Panjang, Agam Regency, West Sumatra Province, with the aim of increasing the capacity of the community in promoting the cultural tourism of Ikan Sakti Sungai Janiah through the use of digital technology. The main problems faced by partners include low digital literacy, minimal availability of online promotional content, and the lack of a structured cultural narrative to support the value of local cultural heritage. The implementation methods included a preparation stage through observation and coordination with partners, an implementation stage consisting of documenting tourist attractions, developing digital content (photos, videos, and cultural narratives), and providing basic digital marketing training for youth and tourism managers, and an evaluation stage to assess the program's achievements. The results of the activities show an increase in the availability of digital tourism promotional materials, a greater understanding among the community, especially young people, of the use of digital media for tourism promotion, and an increased awareness of the importance of preserving cultural heritage as a local identity. This program contributes to supporting the development of sustainable community-based tourism and is in line with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 8, SDG 11, and SDG 17 through community capacity building and multi-stakeholder collaboration.

Keywords: cultural heritage; digital marketing; digital tourism; community empowerment; sacred fish; SDGs

Digitalisasi pariwisata ikan sakti: Pemberdayaan warisan budaya Nagari Tabek Panjang

Abstract: Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Nagari Tabek Panjang, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, dengan tujuan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam promosi pariwisata budaya Ikan Sakti Sungai Janiah melalui pemanfaatan teknologi digital. Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi rendahnya literasi digital, minimnya ketersediaan konten promosi daring, serta belum tersusunnya narasi budaya yang terstruktur sebagai pendukung nilai warisan budaya lokal. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan melalui observasi dan koordinasi dengan mitra, tahap pelaksanaan berupa pendokumentasian objek wisata, pengembangan konten digital (foto, video, dan narasi budaya), serta pelatihan dasar pemasaran digital bagi pemuda dan pengelola wisata, dan tahap evaluasi untuk menilai ketercapaian program. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya ketersediaan materi promosi digital pariwisata, bertambahnya pemahaman masyarakat khususnya pemuda erhadap pemanfaatan media digital untuk promosi wisata, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya pelestarian warisan budaya sebagai identitas lokal. Program ini berkontribusi dalam mendukung pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang berkelanjutan serta sejalan dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 8, SDG 11, dan SDG 17 melalui penguatan kapasitas masyarakat dan kolaborasi multipihak.

Keywords: pemberdayaan masyarakat; pemasaran digital; pariwisata digital; warisan budaya; ikan sakti; SDGs

1. Pendahuluan

Nagari Tabek Panjang, yang terletak di Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, merupakan salah satu wilayah di Sumatera Barat yang memiliki kekayaan budaya serta potensi pariwisata berbasis kearifan lokal. Salah satu daya tarik utama nagari ini adalah objek wisata Ikan Sakti di Sungai Janiah, yang memiliki nilai historis, religius, dan sosial bagi masyarakat setempat. Keberadaan Ikan Sakti telah menjadi bagian dari identitas budaya masyarakat dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif lokal. Namun, hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan dan promosi pariwisata di Tabek Panjang masih belum optimal. Masyarakat menghadapi tantangan berupa rendahnya literasi digital dalam memanfaatkan media daring untuk promosi wisata. Dokumentasi budaya juga masih terbatas, sehingga sejarah, nilai, dan narasi terkait Ikan Sakti belum tersampaikan dengan baik kepada pengunjung. Selain itu, ketersediaan konten digital seperti foto berkualitas, video, serta narasi informatif masih minim, sehingga visibilitas daring objek wisata belum maksimal. Keterlibatan pemuda dalam pengelolaan pariwisata pun masih terbatas, sehingga potensi generasi muda sebagai motor promosi digital belum berkembang secara optimal.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan digital marketing dan strategi promosi berbasis teknologi digital dapat meningkatkan daya tarik dan memperluas jangkauan informasi destinasi wisata desa melalui pemanfaatan media sosial, platform digital, serta penguatan konten kreatif yang menarik minat wisatawan. Contohnya, strategi promosi berbasis platform digital efektif dalam memperkenalkan dan mempromosikan desa wisata kepada khalayak yang lebih luas (Pertiwi et al., 2024), dan penerapan digital marketing terbukti menjadi strategi pemasaran penting bagi desa wisata dalam menjangkau wisatawan secara lebih luas melalui pengelolaan konten digital (Karmila & Ardan, 2022, Sari et al., 2023). Digital tourism terbukti dapat memperkuat branding destinasi serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekonomi lokal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi pariwisata menjadi pendekatan

yang relevan untuk diterapkan di Nagari Tabek Panjang, khususnya dalam upaya memaksimalkan potensi Ikan Sakti sebagai ikon wisata budaya. Berdasarkan analisis tersebut, Program Pengabdian kepada Masyarakat ini menawarkan solusi melalui pengembangan konten digital yang mencakup foto, video, serta narasi budaya; pendokumentasian cerita dan tradisi lokal sebagai upaya pelestarian warisan budaya; serta pelatihan literasi dan pemasaran digital bagi pemuda serta pelaku wisata. Pendekatan ini mengacu pada konsep digital community empowerment yang telah banyak diterapkan dalam pengembangan desa wisata di Indonesia.

Meskipun berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi pariwisata dan penerapan pemasaran digital mampu meningkatkan daya saing desa wisata serta memperluas jangkauan promosi destinasi berbasis budaya, sebagian besar program tersebut masih berfokus pada penguatan aspek promosi visual dan branding tanpa mengintegrasikan secara mendalam narasi budaya lokal sebagai inti pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. Selain itu, keterlibatan pemuda sebagai aktor utama dalam pengelolaan konten digital sering kali belum disertai dengan proses pendokumentasian tradisi lisan dan nilai budaya yang sistematis, sehingga keberlanjutan pelestarian budaya belum menjadi fokus utama. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki kebaruan dengan mengombinasikan penguatan kapasitas digital masyarakat, khususnya pemuda nagari, dengan pendokumentasian dan penguatan narasi budaya Ikan Sakti sebagai warisan budaya takbenda, sehingga digitalisasi pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai strategi pemberdayaan masyarakat dan pelestarian budaya yang berkelanjutan di Nagari Tabek Panjang.

Tujuan utama pengabdian ini adalah meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mempromosikan pariwisata secara mandiri melalui pemanfaatan teknologi digital, sekaligus memperkuat narasi budaya yang menjadi identitas Nagari Tabek Panjang. Target yang ingin dicapai meliputi tersedianya konten digital yang representatif, meningkatnya kemampuan masyarakat khususnya pemuda dalam melakukan promosi digital, serta menguatnya pemahaman akan pentingnya pelestarian budaya sebagai bagian dari pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

2. Pelaksanaan PkM

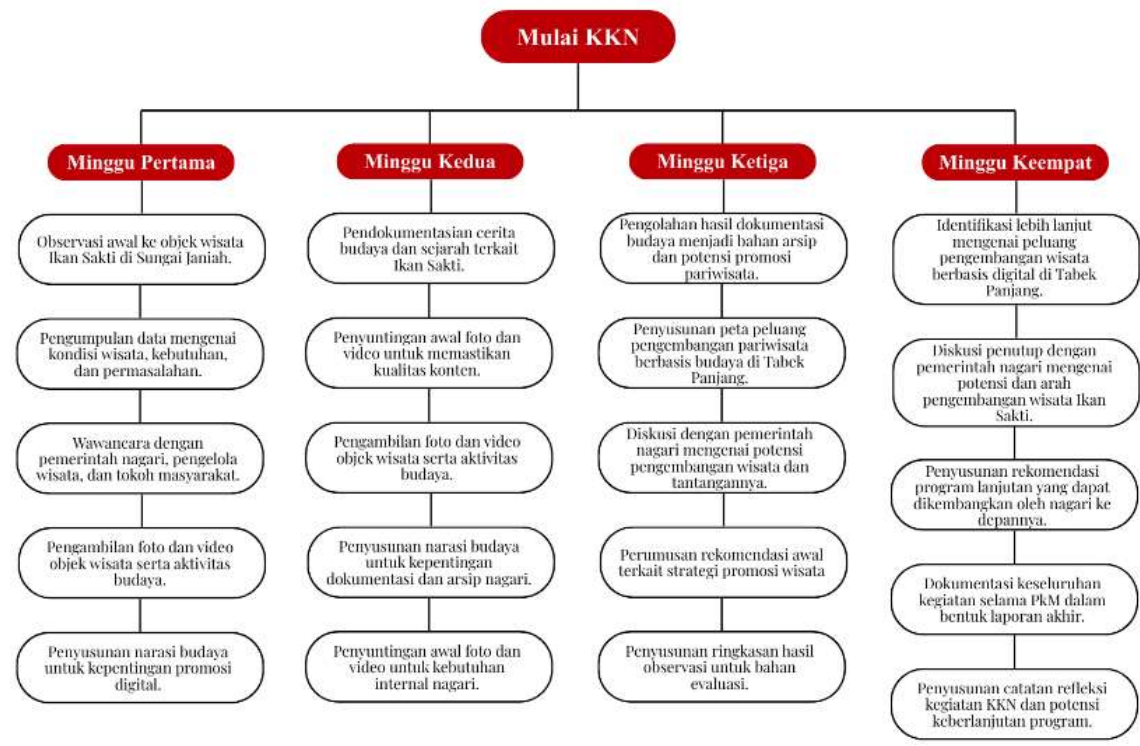
2.1 Lokasi dan waktu dan sasaran kegiatan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tanggal 17 Juni hingga 17 Juli 2025. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN dari berbagai disiplin ilmu Universitas Negeri Padang yang bekerja sama dengan Pemerintah Nagari Tabek Panjang, pengelola objek wisata Sungai Janiah, serta kelompok pemuda nagari sebagai mitra utama dalam pengembangan pariwisata digital. Sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat Nagari Tabek Panjang, terutama pemuda nagari, pengelola objek wisata Ikan Sakti, serta kelompok masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pariwisata lokal. Melalui metode ini, program diharapkan dapat memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola pariwisata secara mandiri dan meningkatkan visibilitas objek wisata budaya Tabek Panjang di ruang digital.

2.2 Tahapan pelaksanaan pengabdian

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu pra-kegiatan, pelaksanaan inti, dan evaluasi. Tahap pra-kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pemerintah nagari dan pengelola objek wisata Ikan Sakti, observasi lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi destinasi, serta perencanaan materi kegiatan dan konten digital yang akan dikembangkan. Tahap pelaksanaan inti meliputi pendokumentasian visual objek wisata dan tradisi

lokal, penyusunan narasi budaya Ikan Sakti, serta pelaksanaan pelatihan literasi dan pemasaran digital bagi pemuda dan pelaku wisata lokal melalui praktik langsung pembuatan konten promosi. Tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan tingkat partisipasi masyarakat, diskusi reflektif dengan mitra, serta penilaian awal terhadap pemahaman dan keterampilan peserta dalam pemanfaatan media digital, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar perbaikan dan keberlanjutan program.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian

2.3 Gambar teknologi atau program kegiatan

Dokumentasi lapangan yang digunakan dalam kegiatan PkM ini terdiri dari foto papan informasi Geosite Sungai Janiah, pemandangan kawasan wisata, serta kolam tempat Ikan Sakti berada. Gambar-gambar tersebut berfungsi sebagai data visual pendukung dalam proses observasi untuk memahami kondisi eksisting destinasi wisata, baik dari aspek fisik, lingkungan, maupun fasilitas informasi yang tersedia. Papan informasi geosite menjadi indikator awal kesiapan sarana edukasi bagi pengunjung, sementara foto pemandangan dan kolam Ikan Sakti menggambarkan potensi daya tarik visual serta nilai budaya yang menjadi identitas lokasi. Dokumentasi ini membantu memetakan kekuatan dan kekurangan destinasi, terutama terkait penyampaian informasi, pengalaman pengunjung, serta peluang pengembangan narasi wisata berbasis budaya. Dengan demikian, seluruh dokumentasi visual yang dikumpulkan berperan penting dalam analisis situasi dan penyusunan strategi awal pengembangan pariwisata yang lebih sistematis dan sesuai dengan karakteristik lokal Nagari Tabek Panjang.



Gambar 2. Diagram alir proses penggunaan software untuk dokumentasi kreatif dan pemasaran digital

2.4 Target dan Indikator SDGs

SDG 4: Quality Education

- Target 4.7: Enhance awareness of local culture and sustainability.

SDG 4: SDG 8: Decent Work and Economic Growth

- Target 8.9: Promote sustainable tourism that creates jobs and promotes local culture and products.

SDG 11: Sustainable Cities and Communities

- Target 11.4: Protect and safeguard local cultural heritage.
- Target 11.a: Strengthen participatory planning between communities and local government.

2.5 Teknik pengumpulan dan analisis data keberhasilan program

Pengumpulan data dalam kegiatan PkM dilakukan melalui metode kuantitatif dan kualitatif :

Metode Kuantitatif:

1. Pengukuran jumlah pengunjung yang terlibat selama kegiatan edukasi geosite dan kolam ikan
2. Pendataan jumlah sarana edukasi yang terpasang (papan informasi, titik foto edukatif, dan media visual lainnya)
3. Dokumentasi jumlah materi sosialisasi yang didistribusikan kepada masyarakat

Metode Kualitatif:

1. Wawancara terstruktur dengan masyarakat dan pengelola wisata mengenai persepsi terhadap geosite dan potensi pengembangan wisata
2. Observasi partisipasi selama kegiatan edukasi lapangan, seperti pengenalan kolam ikan, ekosistem sekitar, dan pemandangan geosite
3. Dokumentasi visual berupa foto geosite, foto kolam ikan, foto pemandangan, serta interaksi masyarakat selama kegiatan

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk data kuantitatif, seperti peningkatan pemahaman peserta dan jumlah keterlibatan masyarakat. Untuk data kualitatif digunakan analisis tematik berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi data diterapkan untuk memastikan akurasi dan validitas temuan.

3. Hasil dan dampak pelaksanaan PkM

3.1 Hasil kegiatan

Hasil pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan adanya peningkatan kapasitas awal masyarakat, khususnya pemuda nagari dan pengelola wisata, dalam memahami potensi pariwisata budaya dan pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi. Kegiatan pendokumentasian menghasilkan sejumlah materi promosi digital berupa foto, video, dan narasi budaya Ikan Sakti yang dapat digunakan sebagai aset awal branding destinasi. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat selama kegiatan observasi, diskusi, dan pelatihan menunjukkan meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya pelestarian budaya sebagai bagian dari pengembangan pariwisata berkelanjutan. Hasil evaluasi awal melalui observasi dan diskusi menunjukkan bahwa peserta mulai mampu mengidentifikasi peluang pengembangan wisata dan merancang ide promosi sederhana berbasis digital, sehingga program ini memberikan dampak positif sebagai fondasi penguatan pariwisata budaya berbasis masyarakat di Nagari Tabek Panjang.

Kegiatan observasi lapangan menghasilkan identifikasi awal potensi pariwisata alam dan pendidikan di area kolam ikan dan situs geologi (Azwar, 2018). Pemetaan ini memberikan gambaran umum tentang aspek pengembangan destinasi, termasuk daya tarik utama, aksesibilitas, dan kondisi fasilitas pendukung. Informasi yang dikumpulkan berfungsi sebagai data dasar yang dapat digunakan pemerintah nagari sebagai referensi dalam pengembangan wisata berkelanjutan. Tim mengumpulkan dokumentasi visual berupa foto-foto situs geologi, area kolam ikan, dan lanskap sekitarnya (Heritage - Sungai Janiah, 2025). Materi-materi ini berfungsi sebagai aset awal untuk kegiatan promosi dasar dan perencanaan branding destinasi tahap awal, sejalan dengan prinsip-prinsip digital marketing untuk pariwisata berkelanjutan (Oka & Subadra, 2024). Dokumentasi tersebut dapat digunakan untuk publikasi destinasi selama fase perencanaan atau sebagai materi pendukung untuk program tindak lanjut.

Melalui diskusi informal dengan penduduk setempat dan pengelola lokasi wisata, masyarakat memperoleh gambaran umum tentang potensi pengembangan pariwisata berbasis alam dan edukatif yang terkait dengan lokasi Ikan Sakti. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peluang pengembangan pariwisata dan membuka kemungkinan untuk kolaborasi dan partisipasi masyarakat di masa mendatang, mengikuti pendekatan Community-Based Tourism (Wicaksono et al., 2023).



Gambar 3. Geosite yang menjadi objek pengembangan wisata edukasi

Berdasarkan pengamatan lapangan dan diskusi dengan masyarakat, beberapa kebutuhan pengembangan awal telah diidentifikasi, termasuk pemasangan papan informasi, peningkatan fasilitas dasar, dan peningkatan aksesibilitas ke lokasi wisata ([Azwar, 2018](#)). Temuan ini memberikan rekomendasi praktis yang dapat menjadi dasar bagi inisiatif pengembangan di masa mendatang atau program pelayanan masyarakat yang lebih luas. Kegiatan pengabdian masyarakat juga memperluas perspektif masyarakat tentang potensi ekonomi sektor pariwisata, seperti peluang penjualan produk lokal, pengelolaan parkir, dan paket wisata edukatif. Hal ini sejalan dengan dampak ekonomi positif yang dapat dihasilkan dari sektor pariwisata ([Barkas et al., 2020](#)). Peningkatan kesadaran ini mendorong masyarakat untuk mulai mempertimbangkan strategi berbasis pariwisata sebagai sumber pendapatan tambahan alternatif.

Untuk lebih memperkuat hasil, implementasi program mendorong keterlibatan masyarakat yang lebih aktif dalam diskusi terkait potensi pariwisata dan pengelolaan lokasi. Selain itu, kegiatan pemetaan dan dokumentasi menghasilkan data terstruktur awal yang dapat mendukung penelitian di masa mendatang, proyek pengembangan pariwisata, atau inisiatif promosi digital tingkat lanjut ([Hakim et al., 2025](#)), memastikan keberlanjutan di luar durasi program PkM.



Gambar 4. Pintu masuk kawasan wisata yang menjadi titik awal observasi, merepresentasikan identitas lokasi dan potensi pengembangan fasilitas untuk mendukung daya tarik wisata setempat

3.2 Ketercapaian kegiatan PkM dalam pencapaian SDGs

SDG 4: Quality Education

- Target 4.7: Enhance public knowledge of local culture and sustainability.

Kontribusi kegiatan pengabdian dalam mendukung SDGs:

Program ini berkontribusi pada Target 4.7 dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai budaya lokal dan keberlanjutan melalui kegiatan pendidikan informal, diskusi, dan bercerita budaya yang berkaitan dengan situs Ikan Sakti. Kegiatan-kegiatan ini memperkuat literasi budaya dan mendorong masyarakat untuk menyadari pentingnya melestarikan warisan budaya sebagai bagian dari pembangunan pariwisata berkelanjutan.

SDG 8: Decent Work and Economic Growth

- Target 8.9: Promote sustainable tourism that creates jobs and promotes local culture and products.

Kontribusi kegiatan pengabdian dalam mendukung SDGs:

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berkontribusi pada pencapaian Target 8.9 dengan memperkuat potensi pariwisata budaya berkelanjutan di lokasi Ikan Sakti Sungai Janiah. Melalui pemetaan pariwisata, dokumentasi budaya, dan kegiatan promosi digital, program ini menyoroti

aset budaya lokal yang dapat mendukung kegiatan ekonomi berbasis pariwisata. Meskipun penciptaan lapangan kerja masih dalam tahap awal, program ini memberikan landasan bagi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang dapat menghasilkan peluang ekonomi lokal di masa mendatang.

SDG 11: Sustainable Cities and Communities

- Target 11.4: Protect and safeguard local cultural heritage, including culturally based tourism sites such as Ikan Sakti Sungai Janiah.

Kontribusi kegiatan pengabdian dalam mendukung SDGs:

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendukung Target 11.4 melalui dokumentasi dan promosi warisan budaya Ikan Sakti sebagai aset lokal yang penting. Pengumpulan dokumentasi visual dan narasi budaya berkontribusi pada pelestarian identitas lokal dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai budaya situs tersebut, yang sangat penting untuk perlindungan warisan jangka panjang.

- Target 11.a: Strengthen linkages between local communities, village governments, and stakeholders in tourism development planning.

Kontribusi kegiatan pengabdian dalam mendukung SDGs:

Program ini berkontribusi pada Target 11.a dengan melibatkan siswa, pemerintah desa, pengelola pariwisata, dan masyarakat setempat dalam pelaksanaan kegiatan PkM. Pendekatan partisipatif ini memperkuat koordinasi dan komunikasi antar pemangku kepentingan serta mendukung perencanaan inklusif untuk pengembangan kawasan pariwisata di masa depan berdasarkan potensi lokal dan kebutuhan masyarakat.

4. Kesimpulan dan saran

Program Pengabdian kepada Masyarakat di Nagari Tabek Panjang menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam promosi pariwisata digital, khususnya terkait objek wisata Ikan Sakti. Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat terutama pemuda mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan konten digital serta pemanfaatan media daring. Ketersediaan materi promosi seperti foto, video, dan narasi budaya juga semakin baik, sehingga visibilitas destinasi di ruang digital meningkat. Metode pelaksanaan berbasis pemberdayaan dan praktik langsung terbukti efektif, karena mampu menjawab kebutuhan nagari dalam memperkuat promosi wisata sekaligus menjaga nilai budaya lokal. Berdasarkan hasil program, disarankan agar kegiatan pendampingan digital dilanjutkan secara berkala untuk mempertahankan konsistensi promosi wisata. Pemerintah nagari dan kelompok pemuda juga diharapkan dapat mengembangkan pengelolaan media digital secara mandiri serta memperluas dokumentasi budaya yang telah dibuat. Kolaborasi berkelanjutan dengan perguruan tinggi atau mitra lain penting untuk memperkuat kapasitas masyarakat, sehingga pengembangan pariwisata budaya berbasis digital dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Kontribusi setiap penulis

Nabila Najwa Yavintr berperan sebagai penyusun konsep utama program, penulis laporan asli, serta penanggung jawab koordinasi aspek teknis dalam implementasi teknologi dan pelaksanaan kegiatan lapangan. **Nabiila Maimun Syarif** berkontribusi dalam pengumpulan data lapangan, pendokumentasian aktivitas PkM, serta penyusunan materi narasi budaya untuk konten digital. **Muhammad Iqbal** berperan dalam pengembangan materi visual, termasuk pembuatan foto dan

video pendukung promosi digital, serta membantu pelaksanaan pelatihan literasi digital. **Khairu Dzikri** bertanggung jawab pada analisis potensi wisata, pemetaan kawasan Sungai Janiah, serta penyusunan rekomendasi pengembangan destinasi berbasis budaya lokal. **Agung Ramadhan** berkontribusi dalam koordinasi dengan perangkat nagari, fasilitasi kegiatan bersama masyarakat, serta dukungan teknis selama proses produksi konten dan kegiatan pelatihan.

Pernyataan pendanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini didanai melalui program pengabdian dosen Universitas Negeri Padang. Selain itu, pelaksanaan kegiatan turut didukung oleh kontribusi mitra, yaitu Pemerintah Nagari Tabek Panjang, berupa penyediaan fasilitas, akses lokasi, serta tenaga pendamping selama kegiatan berlangsung.

Ucapan terimakasih

Apresiasi disampaikan kepada Dony Suhendri, S.E., Wali Nagari Tabek Panjang, atas bantuan dan kerja samanya dalam mendukung kelancaran program. Penulis turut menyampaikan terima kasih kepada seluruh masyarakat Nagari Tabek Panjang yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berlangsung..

Pernyataan penggunaan kecerdasan buatan

Penulis menggunakan kecerdasan buatan berbasis *ChatGPT* sebagai alat bantu untuk memperbaiki tata bahasa, struktur kalimat, dan kejelasan bahasa dalam penulisan naskah ini. Penggunaan kecerdasan buatan tidak memengaruhi substansi, analisis, maupun kesimpulan yang disajikan. Seluruh isi dan tanggung jawab ilmiah sepenuhnya berada pada penulis.

Pernyataan Penerbit dan Dewan Editor Jurnal

Researcher and Lecturer Society sebagai penerbit dan dewan editor *Volunteer Report* menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam publikasi artikel ini.

Daftar Pustaka

- Azwar, H. (2018). *The Potential Development of Tourism Attraction in Tourism Destination of Ikan Sakti Sungai Janiah, Subdistrict Baso, District Agam, West Sumatra.* <https://doi.org/10.31227/OSF.IO/JYSFG>
- Barkas, P., Honeck, D., & Rubio Colomer, E. (2020). *International Trade In Travel And Tourism Services: Economic Impact And Policy Responses During The Covid-19 Crisis 1 International Trade In Travel And Tourism Services: Economic Impact And Policy Responses During The Covid-19 Crisis.* https://www.wto.org/english/res_e/reser_e/ersd202011_e.pdf
- Hakim, L., Ratri, A. A., Ratri, I. N., Rentianto, T. J., & Fillah, S. T. (2025). Community-Based Digital Tourism Implementation for Revitalizing Lungun Indah Ecotourism in Banyuwangi: Penerapan Pariwisata Digital Berbasis Komunitas untuk Revitalisasi Ekowisata Lungun Indah di Banyuwangi. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 9(5), 1975–1981. <https://doi.org/10.36526/SANTHET.V9I5.6407>
- Heritage - Sungai Janiah. (2025). Retrieved December 25, 2025, from <https://geoparkngaraisianokmaninjau.org/id/heritage-detail/27.%20Geopark%20Ngara%20Isai>

- Karmila, K., & Ardan, T. (2022). Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Dalam Upaya Promosi Desa Wisata Curugagung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 447–454. <https://doi.org/10.55338/JPKN.V3I2.369>
- Oka, I. M. D., & Subadra, I. N. (2024). Digital marketing for sustainable tourism village in Bali: A mixed methods study. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(7). <https://doi.org/10.24294/JIPD.V8I7.3726>
- Pertiwi, N. K. A. D., Sukerti, N. W., & Masdarini, L. (2024). Strategi Promosi Desa Wisata Sudaji Berbasis Platform Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(1), 13–23. <https://doi.org/10.23887/JPTKUNDIKSHA.V21I1.74919>
- Sari, H. K., Fariz, M. R. Al, Irawan, F. A. I., Bagas, M. K., & Awaliyyah, U. A. (2023). Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Desa Wisata Ngidam Muncar Kabupaten Semarang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia (Indonesian Journal of Independent Community Empowerment)*, 6(2), 7–13. <https://doi.org/10.35473/JPMMI.V6I2.443>
- Wicaksono, M. R., Yuniningsih, T., & Hariani, D. (2023). Community Based Tourism Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Kampung Alam Malon Kota Semarang. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.46730/JIANA.V21I1.8083>